

ABSTRAK

Achmad Yazid Risqulloh, 126102203288, Kewajiban Suami Dalam Merawat Istri Yang Mengalami Baby Blues Syndrome Menurut Tinjauan Hukum Keluarga Islam (Studi Kasus di Desa Pinggirsari Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung) Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Pembimbing: Prof. Dr. H. Asrop Safi'i, M.Ag.

Kata Kunci: Kewajiban, Suami, *Baby Blues Syndrome*

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya kasus *Baby Blues Syndrome* yang merupakan suatu gejala yang dialami istri pasca melahirkan, dimana penyebab terjadinya istri mengalami kasus tersebut dilatar belakangi oleh faktor yang berbeda-beda pada setiap kasusnya. Kewajiban suami sangat penting dalam membantu istri menghadapi *Baby Blues Syndrome*. Dalam Islam peran suami sebagai kepala keluarga mempunyai kewajiban untuk memberikan kasih sayang, menjaga, serta membimbing istri untuk senantiasa mendekatkan diri kepada Allah SWT, sehingga tercipta keharmonisan dalam rumah tangga.

Fokus masalah pada penelitian ini adalah: (1) Bagaimana faktor gejala istri mengalami yang mengalami *Baby Blues Syndrome* pasca melahirkan di Desa Pinggirsari Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung? (2) Bagaimana kewajiban suami saat merawat istri yang mengalami *Baby Blues Syndrome* di Desa Pinggirsari Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung? (3) Bagaimana implementasi kewajiban suami saat merawat istri yang mengalami *Baby Blues Syndrome* di Desa Pinggirsari Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung menurut konteks Maqasid Syariah Hukum Keluarga Islam?

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengetahui gejala yang terjadi pada istri yang mengalami *Baby Blues Syndrome* pasca melahirkan di Desa Pinggirsari Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. (2) Untuk mengetahui kewajiban yang dilakukan suami pada saat istri mengalami *Baby Blues Syndrome* pasca melahirkan di Desa Pinggirsari Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. (3) Untuk memahami konteks maqasid syariah tentang kewajiban suami menurut Hukum Keluarga Islam pada istri yang mengalami *Baby Blues Syndrome* pasca melahirkan di Desa Pinggirsari Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung.

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Pinggirsari Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen aktif. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yakni, sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan

melakukan kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode Trianggulasi.

Dari penelitian ini, penulis mendapatkan hasil bahwa: (1) Gejala yang mempengaruhi terjadinya *Baby Blues Syndrome* pada istri pasca melahirkan dilatarbelakangi dengan berbagai faktor yang dialami istri seperti faktor perubahan hormon, faktor kurangnya dukungan sosial, faktor konflik dalam hubungan keluarga, faktor fisik, faktor persalinan, faktor kesiapan istri, faktor pengalaman masalah dan faktor pemberian nafkah. (2) Kewajiban suami saat merawat istri yang mengalami *Baby Blues Syndrome* yaitu dengan melakukan interaksi antara suami istri, saling memberi dan menerima bantuan, mengingatkan istri untuk memenuhi kebutuhan nutrisi, terlibat dalam perawatan anak, Menuntun istri mendekatkan diri kepada Allah SWT, menafkahi istri dan anak, berbuat adil kepada istri, mengajak istri jalan-jalan dan menyempatkan untuk bersenda gurau dengan istri. (3) Memahami kewajiban suami saat merawat istri yang mengalami *Baby Blues Syndrome* pasca melahirkan dengan menerapkan konsep Maqasid Syariah Hukum Keluarga Islam oleh suami kepada istri seperti memberikan rasa kasih sayang, pemenuhan sandang, pangan, papan sebagai bentuk menjaga kestabilan ekonomi yang merupakan bentuk rasa tanggung jawab suami kepada istri untuk senantiasa membimbing dan menjaga keutuhan rumah tangga. Konsep Maqasid Syariah dalam Hukum Keluarga Islam yang dilakukan suami dengan meningkatkan iman sebagai landasan membangun keluarga untuk senantiasa mendekatkan diri kepada Allah SWT, memilih pasangan yang baik juga harus memahami aturan hukum, merupakan suatu bentuk kewajiban seorang suami yang perlu diterapkan dalam mengatasi istri yang mengalami *Baby Blues Syndrome* yang terdapat pada Hukum Keluarga Islam guna menjadi pedoman suami dalam mewujudkan keluarga yang harmonis.

ABSTRACT

Achmad Yazid Risqulloh, 126102203288, Husband's Obligation in Caring for Wives Who Experience Baby Blues Syndrome According to Islamic Family Law Review (Case Study in Pinggirsari Village, Ngantru District, Tulungagung Regency) Islamic Family Law Study Program, Faculty of Sharia and Legal Sciences, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Supervisor: Prof. Dr. H. Asrop Safi'i, M.Ag.

Keywords: Obligation, Husband, Baby Blues Syndrome

This research is motivated by the case of Baby Blues Syndrome which is a symptom experienced by postpartum wives, where the cause of the wife experiencing the case is motivated by different factors in each case. The husband's obligation is very important in helping his wife deal with Baby Blues Syndrome. In Islam, the role of the husband as the head of the family has an obligation to provide affection, protect, and guide his wife to always get closer to Allah SWT, so as to create harmony in the household.

The focus of the problems in this study are: (1) What are the symptomatic factors of wives experiencing postpartum Baby Blues Syndrome in Pinggirsari Village, Ngantru Subdistrict, Tulungagung Regency? (2) How is the husband's obligation when caring for wives who experience Baby Blues Syndrome in Pinggirsari Village, Ngantru Subdistrict, Tulungagung Regency? (3) How is the implementation of the husband's obligation when caring for wives who experience Baby Blues Syndrome in Pinggirsari Village, Ngantru Subdistrict, Tulungagung Regency according to the context of Maqasid Sharia of Islamic Family Law?

The objectives of this study are: (1) To find out the symptoms that occur in wives who experience Baby Blues Syndrome after giving birth in Pinggirsari Village, Ngantru District, Tulungagung Regency. (2) To find out the obligations carried out by the husband when the wife experiences postpartum Baby Blues Syndrome in Pinggirsari Village, Ngantru District, Tulungagung Regency. (3) To understand the context of maqasid sharia regarding the obligations of husbands according to Islamic Family Law on wives who experience postpartum Baby Blues Syndrome in Pinggirsari Village, Ngantru District, Tulungagung Regency.

The research method in this study uses a qualitative approach with a descriptive approach. The location of this research was conducted in Pinggirsari Village, Ngantru District, Tulungagung Regency. In this research, the author acts as a data collector and as an active instrument. There are two data sources in this study, namely, primary and secondary data sources. Data collection techniques used through participant observation, in-depth interviews and documentation. Data analysis techniques in this research by condensing data, presenting data and drawing conclusions or verification. Checking the validity of the data in this study using the Triangulation method.

From this study, the authors found that: (1) Symptoms that affect the occurrence of Baby Blues Syndrome in postpartum wives are motivated by various factors experienced by wives such as hormonal changes, lack of social support, conflict factors in family relationships, physical factors, labor factors, wife readiness factors, past experience factors and factors of providing income. (2) The husband's obligation when caring for his wife who experiences Baby Blues Syndrome is by interacting between husband and wife, giving and receiving mutual assistance, reminding the wife to meet nutritional needs, being involved in child care, leading the wife to get closer to Allah SWT, providing for the wife and children, being fair to the wife, taking the wife for a walk and taking the time to joke with the wife. (3) Understanding the obligations of husbands when caring for wives who experience postpartum Baby Blues Syndrome by applying the concept of Maqasid Sharia in Islamic Family Law by husbands to wives such as providing affection, fulfilling clothing, food, shelter as a form of maintaining economic stability which is a form of husband's responsibility to his wife to always guide and maintain the integrity of the household. The concept of Maqasid Sharia in Islamic Family Law carried out by husbands by increasing faith as the basis for building a family to always get closer to Allah SWT, choosing a good partner must also understand the rule of law, is a form of a husband's obligation that needs to be applied in overcoming wives who experience Baby Blues Syndrome contained in Islamic Family Law to become a husband's guide in creating a harmonious family.

المخلص

أحمد يزيد رزق الله، ٨٨٢٣٠٢٢٠١٦٢١، واجبات الزوج في رعاية الزوجات اللاتي يعانين من متلازمة كآبة الطفل وفقاً لمراجعة قانون الأسرة الإسلامي (دراسة حالة في قرية بينغرساري، منطقة نغانترو، محافظة تولونغونغ) برنامج دراسة قانون الأسرة الإسلامي، كلية الشريعة والعلوم القانونية، جامعة سيد علي رحمة الله تولونغونغ، ٤٢٠٢، المشرف: الأستاذ الدكتور ح. أ. أصروب صافي، ماجستير في القانون.

الكلمات المفتاحية: الالتزامات، الزوج، متلازمة كآبة ما بعد الولادة

ينطلق هذا البحث من حالة متلازمة الكآبة النفسانية وهي أحد الأعراض التي تعاني منها الزوجات بعد الولادة، حيث يكون سبب إصابة الزوجة بهذه الحالة مدفوعاً بعوامل مختلفة في كل حالة. إن واجب الزوج مهم جداً في مساعدة زوجته على التعامل مع متلازمة كآبة ما بعد الولادة. وفي الإسلام، فإن دور الزوج بصفته رب الأسرة ملزم في الإسلام بتوفير المودة والحماية والتوجيه لزوجته للتقرب إلى الله سبحانه وتعالى، وذلك لخلق الانسجام في الأسرة.

محاور الإشكالية في هذه الدراسة هي (١) ما هي العوامل المصاحبة للزوجات اللاتي يعانين من متلازمة كآبة ما بعد الولادة في قرية بينجارساري، مقاطعة نجانترو الفرعية، محافظة تولونجانونج؟ (٢) كيف يكون التزام الزوج عند رعاية الزوجات اللاتي يعانين من متلازمة كآبة ما بعد الولادة في قرية بينجارساري، مقاطعة نجانترو الفرعية، محافظة تولونجانونج؟ (٣) كيف يكون تنفيذ التزام الزوج عند رعاية الزوجات اللاتي يعانين من متلازمة كآبة ما بعد الولادة في قرية بينجارساري، مقاطعة نجانترو الفرعية، محافظة تولونجانونج؟

أهداف هذه الدراسة هي: (١) معرفة الأعراض التي تحدث عند الزوجات اللاتي يعانين من متلازمة كآبة ما بعد الولادة في قرية بينجارساري، منطقة نجانترو، محافظة تولونجانونج. (٢) معرفة الالتزامات التي يقوم بها الزوج عندما تعاني الزوجة من متلازمة كآبة ما بعد الولادة في قرية بينجارساري، منطقة نجانترو، محافظة تولونجانونج. (٣) فهم سياق مقاصد الشريعة الإسلامية فيما يتعلق بالالتزامات الأزواج وفقاً لشريعة الأسرة الإسلامية على الزوجات اللاتي يعانين من متلازمة كآبة ما بعد الولادة في قرية بينجارساري، مقاطعة نجانترو، محافظة تولونجانونج.

يستخدم منهج البحث في هذه الدراسة المنهج الكيفي مع المنهج الوصفي. وقد أُجري موقع هذا البحث في قرية بينغرساري في منطقة نغانترو في محافظة تولونغونغ. في هذا البحث، يعمل المؤلف كجامع للبيانات وكأداة نشطة. هناك مصدران للبيانات في هذه الدراسة، وهما: مصادر البيانات الأولية والثانوية. واستخدمت تقنيات جمع البيانات من خلال ملاحظة المشاركين والمقابلات المتعمقة والتوثيق. تقنيات تحليل البيانات في هذا البحث من خلال تكثيف البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج أو التحقق منها. التحقق من صحة البيانات في هذه الدراسة باستخدام أسلوب التثليث.

من هذه الدراسة، وجد المؤلفون أن: (١) أن الأعراض التي تؤثر على حدوث متلازمة

الكآبة النفاسية لدى الزوجات بعد الولادة تكون مدفوعة بعوامل مختلفة تمر بها الزوجات مثل التغيرات الهرمونية، ونقص الدعم الاجتماعي، وعوامل الصراع في العلاقات الأسرية، والعوامل الجسدية، وعوامل الولادة، وعوامل استعداد الزوجة، وعوامل الخبرة السابقة، وعوامل توفير الدخل. (٢) من واجبات الزوج عند رعاية زوجته التي تعاني من متلازمة كآبة الولادة التفاعل بين الزوج والزوجة، وتقديم المساعدة المتبادلة بين الزوجين، وتذكير الزوجة بتلبية احتياجاتها الغذائية، والمشاركة في رعاية الأطفال، وتوجيه الزوجة للتقرب إلى الله سبحانه وتعالى، وإعالة الزوجة والأولاد، والإنصاف في معاملة الزوجة، وأخذ الزوجة للتنزه، وتخصيص وقت للمزاح مع الزوجة. (٣) فهم التزامات الأزواج عند رعاية الزوجات اللاتي يعانين من متلازمة النفاس بتطبيق مفهوم مقاصد الشريعة الإسلامية في شريعة الأسرة الإسلامية من قبل الأزواج على الزوجات من توفير المودة والوفاء بالكسوة والطعام والمأوى كنوع من الحفاظ على الاستقرار الاقتصادي الذي هو شكل من أشكال مسؤولية الزوج تجاه زوجته في التوجيه الدائم والحفاظ على سلامة الأسرة. إن مفهوم مقاصد الشريعة الإسلامية في قانون الأسرة الإسلامي الذي يقوم به الأزواج من خلال زيادة الإيمان كأساس لبناء الأسرة للتقرب إلى الله سبحانه وتعالى، واختيار الشريك الصالح، واختيار الشريك الصالح، هو شكل من أشكال التزام الزوج الذي يجب تطبيقه في التغلب على الزوجات اللاتي يعانين من متلازمة الكآبة الواردة في قانون الأسرة الإسلامي ليكون الزوج مرشداً للزوج في تكوين أسرة متناغمة.